

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan secara empiris oleh masyarakat Suku Dayak Ngaju di desa Sungai Jaya diantaranya ialah tumbuhan Uru Handalai (*Phyllanthus niruri L.*) dengan Frekuensi Sitasi 80% Pinang (*Areca catechu L.*) 80%, Raggas (*Gluta velutina Bl.*) 73,3%, Uru Mahamen (*Mimosa pudica, Linn*) 73,3%, Sawang Bahandang (*Cordyline fruticosa (L) A. Chev*) 60% Sirih Cina (*Peperomia pellucida*) 60%, Sambung Maut Bawi (*Codiaeum offine Merr.*) 53,3%, Bandotan (*Ageratum conyzoides*) 53,3%, Pudak (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) 46,6% dan Kemot (*Physalis angulata L.*) 46,6%.
2. Cara pembuatan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat oleh masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Sunga dengan cara yang berbeda-beda seperti direbus 100%, dipotong 80%, ditumbuk 66,6% dan dibelah 66,6%.
3. Masyarakat suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya menggunakan tanaman obat dengan cara yang mirip dengan cara pembuatannya, yaitu dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan cara diminum 100%, dioles 93,3% dan ditempel dengan persentase 66,6%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dimana penelitian ini hanya sampai pada tahap determinasi maka disarankan bagi peneliti yang mengambil penelitian yang sama terkhusus bagi peneliti yang ingin meneliti di Desa Sungai Jaya untuk meneliti terkait skrining fitokimia tumbuhan yang sebelumnya dideterminasi oleh peneliti dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang optimal.
2. Hendaknya pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan dan pengobatan tradisional terus dikembangkan atau dilegalkan dan didaftarkan ke pemerintahan dalam dan Dinas Kesehatan agar praktek penyembuhan tersebut masih dapat dilakukan dan dipercaya oleh masyarakat umum.